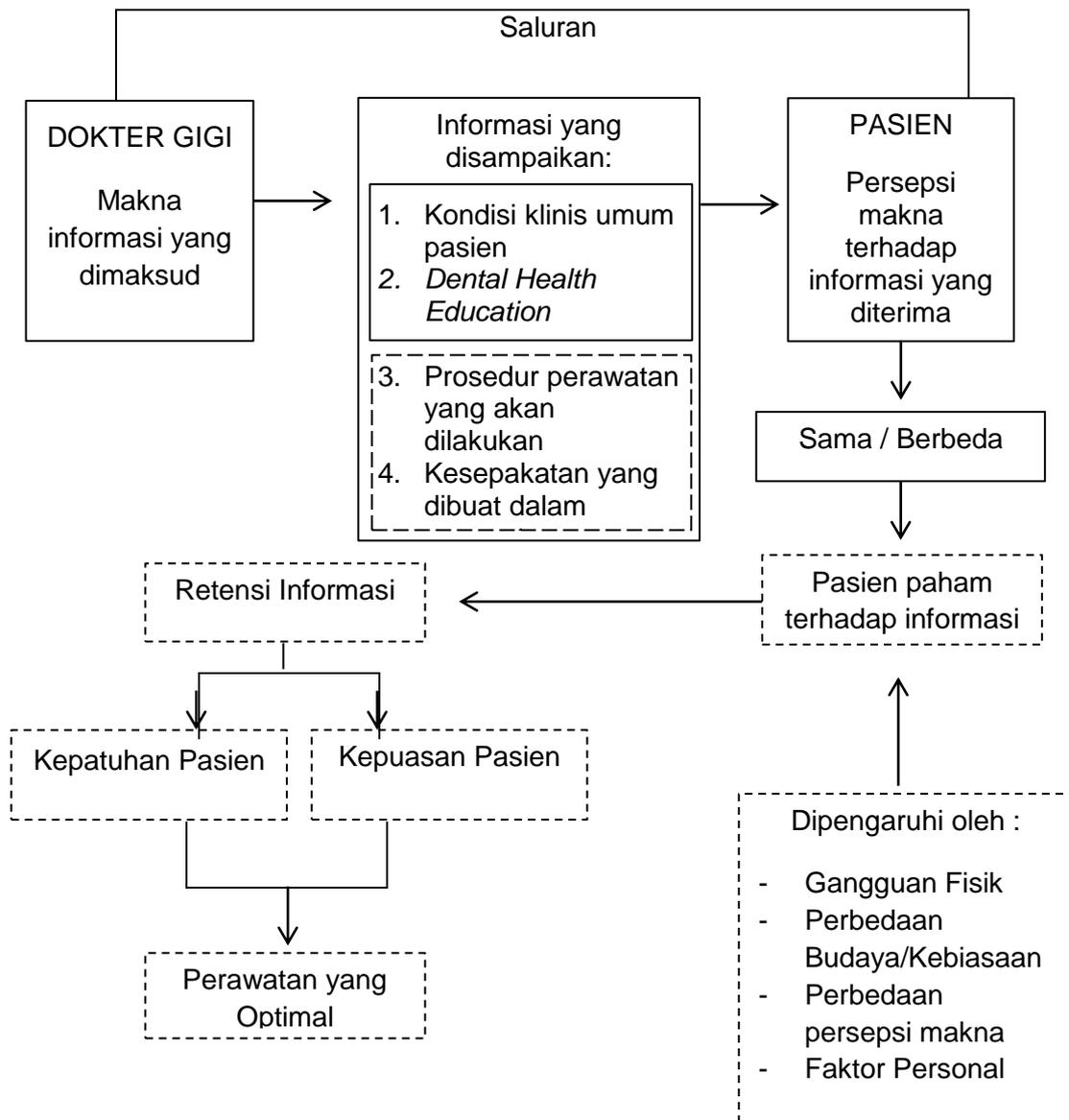


### BAB 3

#### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

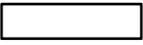
##### 3.1 Kerangka Konsep

Proses Komunikasi Dokter Gigi-Pasien :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti  
 : Variabel yang tidak diteliti

Komunikasi antara dokter gigi dengan pasien adalah hubungan yang berlangsung selama proses pemeriksaan, pengobatan, dan atau perawatan dalam rangka membantu menyelesaikan masalah kesehatan pasien.

Dalam proses komunikasi antara dokter gigi dengan pasien, pesan atau informasi disampaikan oleh dokter gigi sebagai pengirim informasi (*sender*) dan diterima oleh pasien sebagai penerima informasi (*receiver*). Informasi yang disampaikan oleh dokter gigi meliputi kondisi klinis, keadaan umum pasien, prosedur perawatan yang akan dilakukan, *dental health education*, kesepakatan antara dokter gigi dengan pasien dan sebagainya. Informasi tersebut disampaikan melalui saluran (*channel*). Informasi mengenai kondisi umum pasien yang disampaikan oleh dokter gigi dapat meliputi diagnosis penyakit, penjelasan dari diagnosis penyakit yang diderita pasien, dan penjelasan kondisi kesehatan umum dan klinis rongga mulut pasien. Sedangkan informasi mengenai *Dental Health Education* yang disampaikan oleh dokter gigi dapat meliputi bagaimana cara dan waktu menggosok gigi yang baik dan benar serta anjuran untuk menghentikan kebiasaan buruk (merokok, *bruxism*, *clenching*, mengunyah satu sisi, dan pesan lain-lain setelah perawatan).

Kemudian pasien akan menerjemahkan informasi tersebut (*decoding*) berdasarkan batasan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan demikian, dalam menerjemahkan informasi yang disampaikan dapat saja terjadi sebuah kesenjangan antara yang dimaksud oleh dokter gigi dengan yang dimengerti oleh pasien. Perbedaan tersebut dapat terjadi oleh karena adanya penghambat

(*noise*). Penghambat dalam pengertian ini bisa diakibatkan oleh adanya perbedaan sudut pandang, pengetahuan atau pengalaman, perbedaan budaya, masalah bahasa, dan lainnya.

Komunikasi antara dokter gigi dengan pasien dapat efektif apabila pesan atau informasi yang disampaikan oleh dokter gigi dapat diterima dan dimengerti oleh pasien sebagaimana yang dimaksud oleh dokter gigi. Apabila persepsi pasien dalam memaknai informasi yang disampaikan tersebut sama dengan apa yang dimaksudkan oleh dokter gigi, maka akan timbul sebuah pemahaman pasien terhadap informasi tersebut. Dengan adanya pemahaman tersebut, akan timbul retensi informasi pada pasien sehingga pasien akan mematuhi instruksi yang diberikan oleh dokter gigi dan tercapainya perawatan gigi yang optimal.

### **3.2 Hipotesis Penelitian**

Terdapat perbedaan antara informasi yang disampaikan oleh dokter gigi dengan yang diterima oleh pasien pada perawatan gigi.